

**Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Karang Anyar terhadap
Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten
Simalungun**

Bella Pertiwi dan Ilham Mirzaya Putra

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

bella0103192022@uinsu.ac.id, ilhammirzaya@uinsu.ac.id

ABSTRACT.

This research is aimed at explaining the business opportunities of the surrounding community, the increase in income earned by traders, and the absorption of labor from the development of new coral bathing tours to the community's economy in Gunung Maligas sub-district, Simalungun district. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. Collecting research data in the form of observations, interviews and documentation with the community around the Karang Anyar baths, Gunung Maligas District, Simalungun Regency. The data validity method uses validation, triangulation, Focus Group Discussion (FGD) by conducting discussions with lecturers and seven communities who live at the Karang Anyar Bathing Tourism Location. The results of this study are that the Karang Anyar Bathing Tourism Location has an impact on the community's economy. The impact of this tourism development has been significantly felt by the community, namely an increase in people's income, especially people who are around the new coral bathing location, a significant increase in income will be more pronounced if there are certain days such as Eid, New Year and other events. With the development of the Karang Anyar Bathing Tourism, it has given change to the Karang Anyar community because it can create new jobs for local people and other people.

Keywords: *Tourism development, Nature tourism, Economy*

ABSTRAK.

Penelitian ini yaitu bertujuan untuk menjelaskan peluang usaha masyarakat sekitar, kenaikan penghasilan yang diperoleh oleh pedagang, dan penyerapan tenaga kerja dari pengembangan wisata pemandian karang anyar terhadap perekonomian masyarakat di kecamatan gunung maligas kabupaten simalungun. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan masyarakat sekitar pemandian Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. Metode keabsahan data dengan menggunakan validasi, triangulasi, *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melakukan diskusi bersama dosen dan tujuh masyarakat yang bertempat tinggal pada Lokasi Wisata Pemandian Karang Anyar tersebut. Hasil penelitian ini adalah bahwa dengan adanya Lokasi Wisata Pemandian Karang Anyar memberikan dampak pada perekonomian masyarakat. Dampak pengembangan wisata tersebut secara signifikan telah dirasakan masyarakat yaitu peningkatan pendapatan masyarakat terkhususnya masyarakat yang berada pada sekitar lokasi pemandian karang anyar, kenaikan pada peningkatan pendapatan secara signifikan akan lebih terasa apabila ada hari-hari tertentu seperti lebaran, tahun baru dan event lainnya. Dengan adanya pengembangan pada Wisata Pemandian Karang Anyar telah memberikan perubahan kepada masyarakat karang anyar karena dapat menciptakan lapangan kerja baru untuk masyarakat lokal dan orang lain.

Kata kunci: *Pengembangan wisata, Wisata alam, Perekonomian*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang dikategorikan memiliki keanekaragaman dan kekayaan alam yang melimpah. Secara geografis, Indonesia mempunyai wilayah yang sangat luas yang di dalamnya terdapat ribuan pulau dari sabang sampai marauke. Keindahan dan keragaman inilah yang menjadi daya tarik dunia pariwisata Indonesia, yang bisa disandarkan dalam memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia serta mendorong pembangunan nasional (Oka 1993). Keberagaman Indonesia tidak hanya dikenal di Indonesia namun terkenal juga di luar negeri. Maka dari itu, pembangunan pariwisata di Indonesia harus dilakukan disegala plosok daerah (Ribawati 2022). Komponen dari sektor industri Indonesia adalah pariwisata yang memiliki prospek gemilang, memiliki potensi dan pengembangan berpeluang sangat besar. Kemungkinan itu ditopang dari keadaan alam seperti kondisi geografis dan letak (daratan serta laut seputar khatulistiwa), panorama serta lapisan tanah yang subur (karena eko-geologis), dan keberagaman fauna serta flora akan menambah kandungan tanah serta laut.

Sektor pariwisata adalah sektor yang pengembangannya sangat berpotensi terhadap sumber penghasilan daerah. Upaya peningkatan penghasilan daerah, rancangan pembangunan dan sumber daya pariwisata daerah serta pemanfaatan potensi dapat mendorong ekspansi ekonomi. Pariwisata dilihat sebagai aktivitas dengan metode pembangunan multidimensi. Bagian penting dalam Pengembangan pariwisata antara lain dari segi sosial, budaya, ekonomi dan politik. Peran pariwisata dalam pembangunan setidaknya memiliki tiga komponen penting, meliputi segi ekonomi sebagai penopang perekonomian, segi sosial menjadi substitusi penciptaan kesempatan kerja serta menampung pegawai atau pekerja lokal, dan menjadi tempat eksistensi budaya serta pengembangan budaya lokal di Indonesia (Marlina 2019). Hal ini telah termaktub didalam UU No.10 tahun 2009 mengenai Undang-Undang Kepariwisata, bahwa tujuan pelaksanaan kepariwisataan adalah untuk menaikkan penghasilan nasional sehubungan dengan peningkatan kemakmuran serta kesejahteraan rakyat, peluang usaha dan lapangan pekerjaan dengan kesempatan yang sama, memajukan pembangunan daerah dengan menghadirkan dan menggunakan destinasi wisata di Indonesia, menumbuhkan cinta tanah air serta memperkuat persahabatan antar bangsa (Ridwan Widagdo 2017).

Dalam (Simanjuntak, Latifah, and Muhdi 2015) Fandeli (1995) menyatakan bahwa suatu peran yang bisa dicapai merupakan pembangunan potensi SDA (sumber data alam) terutama SDH (sumber daya hutan) melalui peran *intangibile* (tidak berwujud) antara lain pemandangan alam yang indah dan udara segar bagi aktivitas wisata alam. Sebuah destinasi atau kawasan destinasi kini dapat mengelola kawasannya sendiri, mengelola kawasannya sendiri, penataan, pemeliharaan dan

berbasis kearifan lokal di kawasannya, termasuk pariwisata. Dalam UU No. 32 mengenai Otonomi Daerah tahun 2004, mengemukakan bahwasannya suatu kawasan dialokasikan wewenang serta kebebasan dalam menetapkan kemana arah pengembangan ekonominya sendiri. Keberadaan pariwisata diharapkan dapat memberikan efek berganda (*multiplier effect*) bagi perekonomian daerah bagi seluruh daerah, mulai dari pengambil keputusan, operator hingga pemilik destinasi wisata. Akan tetapi, ternyata semua elemen yang berperan tidak dapat merasai “kue” dari eksistensi pariwisata baik secara individu serta kelompok, maupun keadaan yang terkait dengan dampak pariwisata itu sendiri (Sudarmayasa and Lanang Nala 2019).

Kabupaten Simalungun merupakan kawasan dengan panorama alam dan kawasan wisata di provinsi Sumatera Utara. Selain itu, kawasan wisata memiliki potensi nilai yaitu nilai spiritual, seni budaya dan kerajinan (Simanjuntak, Latifah, and Muhdi 2015). Pemandian Karang Anyar merupakan suatu lokasi wisata alam di Indonesia yang berpotensi dikembangkan, sebuah wisata alam yang berlokasi di Desa Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun Sumatera Utara (Ryan 2022). Membutuhkan waktu 120 menit atau 2 jam dari Kota Medan. Destinasi Wisata Pemandian Karang Anyar memiliki perbangunan yang berkembang akibat pembangunan kawasan tersebut adalah Kawasan Wisata Pemandian Karang anyar yang sekarang sebagai destinasi wisata utama yang ada pada Desa Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. Destinasi wisata alam ini merupakan salah satu tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi pada tahun 90-an di kawasan Karang Anyar. Pemandian yang berada di Desa Karang Anyar, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun ini dapat ditempuh dari kota Medan dengan waktu 120 menit atau 2 jam. Lokasi wisata di kawasan wisata pemandian karang anyar yang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat yang disebabkan dari dilakukannya pengembangan daerah di lokasi wisata pemandian karang anyar yang saat ini menjadi destinasi wisata utama yang dimiliki oleh Desa Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun adalah salah satu lokasi wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan sepanjang tahun 90-an di kabupaten karang anyar.

Dengan keterlibatan masyarakat serta partisipasi secara langsung pada kegiatan pembangunan pariwisata di kawasan yang memiliki potensi sumber daya yang dapat dikembangkan. Partisipasi masyarakat lokal untuk ikutserta dalam semua acara kepariwisataan di lokasi wisata itu, tidak hanya bermanfaat terhadap kemajuan lokasi wisata itu sendiri, masyarakat lokal yang akan ikut merasakan langsung hasil yang didapat dari keberhasilan pembangunan lokasi wisata pemandian karang anyar yang ada di daerah mereka. Melalui berkembangnya wisata pemandian karang anyar dan meningkatnya jumlah wisatawan dari berbagai daerah, diharapkan perkembangan ini dapat digunakan sebisa mungkin untuk mencapai kualitas hidup serta kesejahteraan yang lebih baik.

Seiring dengan berkembangnya kawasan wisata pantai Karang Anyar yang diketahui dengan semakin meningkatnya kualitas pengelolaan dan pelayanan, secara langsung berdampak pada tingkat kunjungan yang datang ke kawasan wisata pantai Karang Anyar. Masyarakat yang awalnya bermata pencaharian sebagai buruh kini beralih menjadi para pekerja yang membuat perubahan baru, hal ini tampak dari keterlibatan masyarakat dalam bidang pariwisata dengan cara berdagang atau berjualan makanan dan minuman sehari-hari di lokasi wisata, selain untuk menambah pendapatan, mereka melakukan hal tersebut untuk mendukung kegiatan pariwisata di daerah mereka. Kegiatan pembangunan yang dilakukan di kawasan wisata Karang Anyar juga dapat merubah gaya hidup masyarakat desa Karang Anyar terutama dalam segi ekonomi. Banyak warga desa Karang Anyar yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan tetap, sekarang dengan berkembangnya destinasi wisata tersebut, memilih untuk berdagang di sekitar kawasan wisata Karang Anyar dan berdagang di kawasan tersebut untuk membantu ekonomi keluarga dan sebagai mata pencaharian tetap mereka.

Kehadiran wisatawan membawa banyak arus kas ke daerah atau masyarakat lokal karena wisatawan dan keluarga tidak hanya mandi tetapi juga mencoba berbagai makanan ringan yang dipasarkan oleh penjual di sekeliling lokasi wisata alam Karang Anyar. Masyarakat setempat secara tidak langsung merasakan dampak pariwisata. Efek positif seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan peningkatan partisipasi. Kerugiannya antara lain mahalanya harga barang, rusaknya lingkungan dan hilangnya budaya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta menjadi bahan referensi bagi peneliti yaitu berjudul Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon, dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwasannya eksistensi lokasi wisata religi memberikan efek yang sangat besar terhadap pembangunan usaha bagi peningkatan perekonomian masyarakat ini akan menjadi substansial apabila adanya kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak pengelola pariwisata, dampak yang akan cukup signifikan dirasakan masyarakat Cirebon yaitu terwujudnya lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal baik untuk keluarga maupun untuk orang lain (Ridwan Widagdo 2017). Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peluang usaha masyarakat lokal Lokasi Wisata Pemandian Karang Anyar?
2. Bagaimana Peningkatan penghasilan pedagang dan pekerja di kawasan Lokasi Wisata Pemandian Karang Anyar?
3. Bagaimana penyerapan tenaga kerja di daerah kawasan Wisata Pemandian Karang Anyar?

Maksud penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengeksplorasi, mendeskripsikan dan menguraikan secara mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita terkait permasalahan melalui fenomena-fenomena pada permasalahan yang terjadi di lapangan (Raco 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah dengan mengadopsi metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah model penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan peristiwa, tindakan manusia atau situasi di suatu tempat secara detail dan mendalam dalam bentuk naratif. Metode yang diangkat pada pengkajian ini yaitu mengambil metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk menggambarkan peristiwa, sikap orang atau suatu kondisi tertentu secara detail serta meluas dalam bentuk narasi. Riset ini menggunakan data yang bersifat skematis, naratif, deskripsi data penjelasan informan dan secara lisan dan sebagai data dari manuskrip tercatat, kepribadian seseorang yang diteliti di lapangan juga digunakan sebagai informasi saat mengumpulkan hasil penelitian ini (Daud, Pati, and Pangemanan 2018).

Menurut (Moleong 2013a) Metode Penelitian kualitatif yaitu sebuah studi yang bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang dirasakan oleh subjek, seperti persepsi, motivasi, perilaku, tindakan dan lain-lain secara holistik dan deskriptif dari segi bahasa dan kata dalam konteks alami yang ditentukan dengan menggunakan beragam metode ilmiah. Sedangkan Bog dan Taylor dalam (Moleong 2013b) mendefinisikan, metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Wijaya 2019). Menurut Moleong Dalam (Aufa 2019), bahwa penelitian kualitatif merupakan Penelitian yang menggunakan metode wawancara secara langsung untuk mengamati sikap dan perilaku individu maupun kelompok serta melakukan wawancara terbuka untuk merefleksikan serta memahami perspektif tiap-tiap orang.

Peneliti memakai metode ini agar dapat memberikan data secara aktual dan akurat berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan tentang Dampak Pengembangan Wisata Pemandian Karang Anyar Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun (Wibawanti 2020). Sumber data yang diambil yaitu menggunakan dua tipe dalam pengambilannya antara lain menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah dengan pengumpulan data yang diambil saat melakukan penelitian melalui wawancara dengan informan secara langsung di Desa Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun. Adapun yang menjadi narasumber pada riset ini yaitu berjumlah 7 orang yang terdiri dari 5 pedagang, pekerja kafe dan pemerintah desa.

Kemudian, sumber data sekunder adalah data penyokong untuk memenuhi data primer tersebut, data sekunder yang digunakan yaitu menggunakan metode

keperpustakaan yaitu melalui akumulasi data pustaka, mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed 2008), melakukan wawancara yaitu suatu interaksi yang dilakukan pewawancara secara langsung tatap muka atau melalui media lainnya (Edi 2016). Pengumpulan data dilakukan secara wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode keabsahan data dengan menggunakan validasi, triangulasi, *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melakukan diskusi bersama dosen dan beberapa masyarakat yang bertempat tinggal pada lokasi wisata pemandian karang Anyar tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh dari Bapak Syafi'i selaku Pemerintah Desa yaitu Wisata Permandian Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun adalah lokasi wisata paling utama di daerah tersebut. Bercerita tentang wisata air berupa pemandian dengan air dingin berupa sungai yang keluar air jernih dari umbul-umbul yang terletak di goa-goa sempit yang masih menjadi misteri dari mana asalnya. Seiring dengan keluarnya air, kita juga dapat merasakan suasana yang sejuk dan asri, karena berada di antara pepohonan yang rindang dan keadaan alamnya yang masih terjaga, selain itu juga terdapat tempat yang disewakan berupa pondok untuk beristirahat. Salah satu tempat wisata unggulan di daerah simalungun.



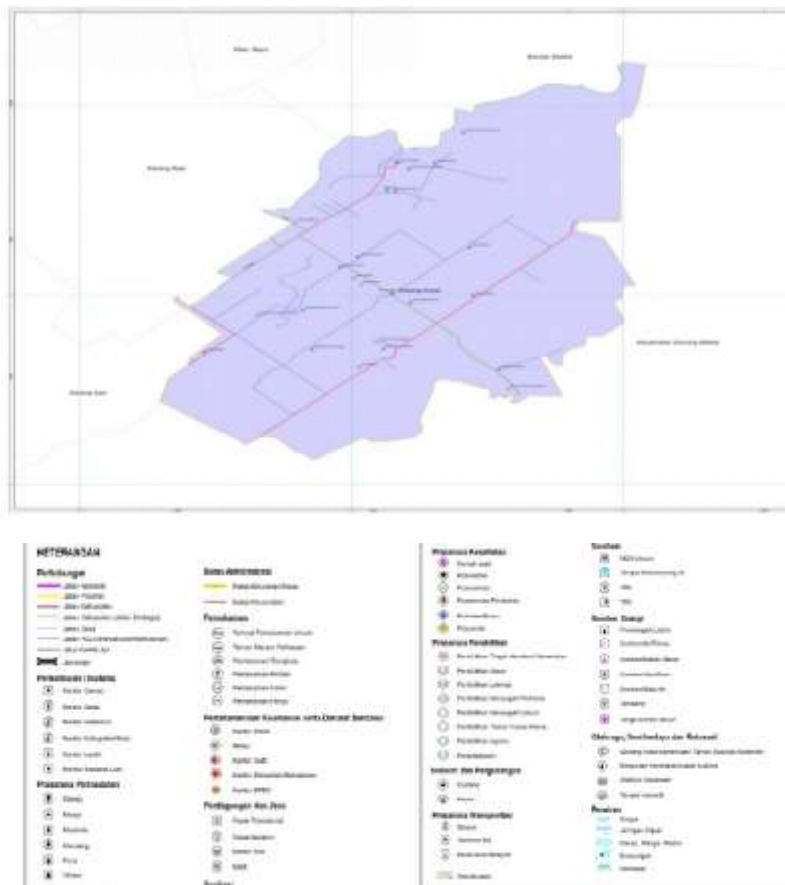
Gambar 1 Lokasi Pemandian alam Karang Anyar

Gambar 2 Lokasi Pemandian Alam Karang Anyar

Desa Karang Anyar terdiri atas 9 dusun atau huta dengan jumlah warga ± 5.843 jiwa dengan luas wilayahnya 380 Ha, memiliki lokasi wisata yang sudah dikenal semenjak tahun 1970 an dan menjadi ikon wisata setelah danau toba, karang anyar memiliki lokasi wisata alam dan wisata buatan. Desa karang anyar tahun 1990 bersatu dengan desa karang sari dan karang rejo.

Adapun strategi Pengembangan usaha yang ada di wisata pemandian karang anyar yaitu dikembangkan oleh pihak-pihak yang terkait dengan perangkat desa dan BUMDES antara lain menjadikan pemandian karang anyar sebagai ikon sekaligus etalase desa, dengan meningkatnya jumlah wisatawan akan memberikan dampak pada peningkatan jumlah kebutuhan, peluang usaha, dan menjadi pusran

ekonomi di desa. Secara langsung strategi tersebut dapat mempermudah dan pengembangan unit-unit usaha lain dan memberikan peluang kerja yang luas untuk masyarakat desa.



Gambar 3 Peta Destinasi Wisata Karang Anyar

Adapun strategi Pengembangan usaha yang ada di wisata pemandian karang anyar yaitu dikembangkan oleh pihak-pihak yang terkait dengan perangkat desa dan BUMDES antara lain menjadikan pemandian karang anyar sebagai ikon sekaligus etalase desa, dengan meningkatnya jumlah wisatawan akan memberikan dampak pada peningkatan jumlah kebutuhan, peluang usaha, dan menjadi pusaran ekonomi di desa. Secara langsung strategi tersebut dapat mempermudah dan pengembangan unit-unit usaha lain dan memberikan peluang kerja yang luas untuk masyarakat desa. Seiring dengan berkembangnya tempat wisata baru pemandian karang yang ditandai dengan penguatan pengelolaan dan pelayanan secara langsung berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan ke destinasi wisata baru pemandian karang Anyar tersebut. Dimana kunjungan tersebut memiliki perbedaan kunjungan setiap harinya. Kunjungan wisatawan di hari biasa dapat berkisar ± 70 orang. Namun perbedaan kunjungan wisatawan mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila dihari sabtu dan minggu (*weekend*), hari-hari besar dan event lainnya dapat mencapai $\div 300$ orang.

Peluang Usaha Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata Pemandian Karang Anyar

1. Warung Makanan

Dengan adanya kesempatan usaha yang dapat digunakan bagi masyarakat dengan adanya lokasi pemandian karang anyar cukup banyak masyarakat yang secara langsung membuka usaha yang mana salah satunya adalah dengan membuka warung makanan atau membuka lapak dengan menjual jajanan ringan dan menyewakan tikar maupun ban untuk digunakan para wisatawan saat mandi di pemandian tersebut. Seperti yang dikatakan Ibu Isni sebagai penjual makanan, sewa ban dan tikar berusia 50 tahun mengatakan :

“Saya sudah lama berjualan disini dari mulai anak saya masih kecil hingga berumah tangga dan sampai saya memiliki cucu satu. Sejak karang anyar ini mulai eksis sejak tahun 80- an saya sudah berjualan disini. Saya juga berjualan disini dikarenakan belum ada yang melakukan usaha seperti saya ini sekaligus membantu perekonomian keluarga. Namun seiring berjalannya waktu sudah banyak masyarakat lainnya yang berjualan seperti saya. Selain suami saya yang bekerja, saya melakukan jualan sampingan seperti ini. Namun apabila puasa saya tidak bekerja atau membuka lapak ini (Wawancara, 18 Maret 2023).”



Gambar 4 Penjual Makanan, sewa ban dan tikar

Menurut Ibu Isni banyak masyarakat yang membuka usaha sama seperti dirinya. Hal tersebut dilakukan masyarakat dikarenakan peluang usaha yang dapat dihasilkan apabila berjualan di lokasi pemandian wisata karang anyar. Sehingga tidak sedikit masyarakat yang membuka lapak sendiri untuk membuka usahanya. Apalagi pembukaan lapak usaha tersebut tidak memiliki izin yang sulit sehingga masyarakat bebas untuk berjualan apa saja.

2. Tempat Parkir Sepeda Motor

Tidak hanya usaha lainnya, masyarakat memanfaatkan peluang usaha dengan memanfaatkan lokasi pemandian karang anyar dengan membuka tempat parkir sepeda motor. Seperti halnya yang dilakukan oleh Kak Rizka Fadilah sebagai tempat parkir sepeda motor, salah satu masyarakat yang rumahnya berlokasi tepat di dekat pemandian tersebut yang berusia 32 tahun.

“Dengan adanya pemandian karang anyar ini setidaknya memberikan dampak positif untuk perekonomian saya. Saya hanya membuka tempat parkir khusus sepeda motor di depan rumah saya. Meskipun penghasilannya tidak menentu namun sangat cukup terbantulah perekonomian saya (Wawancara, 18 Maret 2023).”



Gambar 5 Pemilik Tempat Parkir Sepeda Motor

Gambar 6 Tempat parkir sepeda motor

Variasi usaha yaitu membuka tempat parkir sepeda motor dan lapak kecil untuk menjual jajanan ringan. Ada juga 7 tempat yang semuanya membuka usaha yang sama yang dimiliki oleh masyarakat sekitar lokasi tersebut. 6 diantaranya tempat parkir tersebut menjalankan usahanya sendiri. Dan terdapat 1 tempat parkir yang memiliki pegawai atau penjaga parkir pribadi usaha yang telah dijelankannya. Dengan melakukan salah satu usaha seperti ini secara langsung bisa memberi lapangan kerja untuk masyarakat lainnya.

3. Jual Aksesoris

Dengan berjualan di sekitar pemandian merupakan lokasi strategis untuk membuka berbagai jenis usaha. Adapun perbedaan bentuk usaha yaitu jual aksesoris dari mulai kaos, celana pendek hingga kacamata renang diperjual belikan. Dikarenakan belum adanya ciri khas ole-ole bdari karang anyar biasanya masyarakat hanya menjual barang-barang yang memang sudah ada dipasaran. Seperti yang dikatakan ibu Sundari sebagai pedagang yang berusia 35 tahun seorang pedagang aksesoris, sewa tikar dan ban warga sekitar pemandian tersebut.



Gambar 7 Jual Aksesoris

“ Alasan saya berjualan di sini dikarenakan banyaknya pengunjung dari berbagai daerah yang mandi di sini. Kemudian belum ada masyarakat lain yang berjualan aksesoris seperti saya. Saya jualan kacamata renang, celana pendek untuk mandi, mainan anak-anak, gelang dan lain sebagainya. Saya berjualan di sini sudah cukup lama dari saya gadis hingga sekarang kurang lebih 10 tahun. Dengan berjualan di sini setidaknya saya dapat membantu suami dan menambah penghasilan. Apalagi lokasi saya berjualan ini tidak jauh dari rumah (Wawancara, 22 Maret 2023).”

4. Penjual Roti

Tidak sedikit masyarakat yang memanfaatkan lokasi wisata tersebut sebagai tempat untuk membuka usahanya. Salah satunya ialah ibu Elisa Chaniago usia 58 tahun yang membuka jualan roti di depan rumahnya seperti. berbeda dengan penjual lainnya yang memanfaatkan langsung di sekitaran lokasi pemandian tersebut, ibu Elisa lebih memilih untuk berjualan di depan rumahnya saja. Profesi jualan roti ini telah ibu Elisa tekuni selama 7 tahun.



Gambar 8 Penjual Roti

Beragam bentuk usaha dilakukan oleh masyarakat disekitar pemandian karang anyar tersebut. dengan perbedaan penjualan dan banyaknya wisatawan yang datang dapat menambah penghasilan dari ibu Elisa (Wawancara, 22 Maret 2023). Dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak lagi peluang usaha yang nantinya dapat dikembangkan oleh masyarakat lokal di wisata pemandian karang anyar. Melihat potensi yang ada di daerah ini yaitu wisata alam yang cukup menjanjikan jika dikembangkan secara lebih baik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Safi'i selaku kepala desa, bahwa masih banyak peluang usaha yang dapat digunakan masyarakat sebagai kesempatan menambah penghasilan. Apabila jumlah kunjungan semakin meningkat, maka akan sangat berpotensi untuk bagi

masyarakat lainnya berpeluang untuk membuka usaha-usaha baru nantinya. Dikarenakan pengembangan rencana memajukan wisata tersebut masih belum terealisasi kedepannya akan banyak rencana untuk pengembangan wisata tersebut nantinya. Seperti memajukan peran BUMDES dalam wisata tersebut untuk memberikan kesempatan kepada usaha-usaha lokal dalam mengembangkan usahanya serta dari kegiatan tersebut dapat menambah APN (Anggaran Pendapatan Nagori). Ide usaha yang dapat dikembangkan masyarakat lokal lainnya ada seperti jasa foto, membuat kerajinan sebagai ciri khas dari ole-ole wisata alam pemandian Karang Anyar dan usaha lainnya.

Kenaikan penghasilan pedagang dan pekerja di kawasan Lokasi Wisata Pemandian Karang Anyar

Dari Aspek Ekonomi, Perkembangan pariwisata berpengaruh positif terhadap pendapatan daerah sekitar destinasi, karena ketika arus wisatawan meningkat maka kawasan sekitar destinasi dapat diuntungkan dengan menciptakan usaha yang nantinya dibutuhkan oleh wisatawan untuk destinasi tersebut. Pemasaran dibutuhkan bagi kegiatan ini sebagai bentuk mempromosikan dan memanfaatkan potensi wisata. Dengan memanfaatkan IT (teknologi informasi) dapat mengakomodasikan untuk membawa potensi wisata ke masyarakat luas serta memikat investor agar tertarik berinvestasi di kawasan wisata. Wisata Pemandian Karang Anyar merupakan tujuan wisata dengan jumlah wisatawan yang cukup ramai. Pemandian karang anyar mengalami kemerosotan kunjungan wisatawan sekitar tahun 2000 an dikarenakan semakin meningkatnya daya saing lokasi



Gambar 9 Bapak Kepala Desa Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun

pariwisata di kabupaten simalungun (Wawancara, 18 Maret 2023).

Potensi wisata tersebut menjadikan wisata alam karang anyar tetap eksis dan tetap ramai hingga saat ini. Ketertarikan wisatawan akan jernihnya air pemandian karang anyar merupakan daya tarik tersendiri para wisatawan senang berkunjung ke lokasi wisata ini. Pengembangan wisata alam di pemandian karang anyar pada dasarnya dibutuhkan perbaikan dan pengembangan keberlanjutan.

Disebabkan oleh masih belum optimalnya tata kelola dalam membangun potensi-potensi lokasi wisata tersebut.

Dilihat dari aspek sosial, bahwa dengan Keberadaan destinasi wisata ini akan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang berarti akan membantu menambah pendapatan keluarga mereka. Pendapatan ini memungkinkan masyarakat untuk menambah penghasilan keluarga serta dapat membantu pendidikan anak-anak. Hal ini seperti yang dituturkan ibu Rani 27 tahun sebagai penjual es tebu mengatakan:



Gambar 5 Penjual Es Tebu

"..memang penghasilan dari jualan es tebu ini tidak seberapa, tetapi dapat membantu kebutuhan saya sehari-hari. Jika banyaknya wisatawan penghasilan saya berkisar Rp.100.000-200.000. Namun apabila sepi bisa dibawah Rp. 50.000" (Wawancara, 22 Maret 2023).

Masyarakat sangat terbantu dengan keberadaan wisata pemandian karang anyar ini.



Gambar 6 Pekerja kafe Sekitar Pemandian karang anyar

Hal ini sesuai penuturan bapak sandi sebagai pekerja kafe 36 tahun mengatakan:

"Banyak masyarakat yang memiliki lapangan pekerjaan, yang dahulunya hanya menganggur dirumah sekarang banyak masyarakat yang tidak hanya menjadikan rumahnya sebagai lapak parkir dan berjualan disekitar pemandian ini. Bisa dikatakan eksisnya pemandian ini telah menarik tenaga kerja dan membuka lapangan kerja "(Wawancara, 18 Maret 2023).

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya destinasi wisata alam Karang anyar memiliki dampak sosial bagi masyarakat sekitar. Efek tersebut antara lain:

- a. Perubahan status sosial dari yang sebelumnya menganggur menjadi tidak menganggur (*unemployed*).
- b. Dengan terbukanya peluang usaha, dengan membuka usahanya sendiri seperti membuka warung makanan, menyewakan tempat parkir, berdagang aksesoris, persewaan kamar mandi dan lainnya
- c. Meningkatkan pendidikan untuk masyarakat. Terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dapat berdampak pada peningkatan pendapatan orang tua, sehingga anak-anaknya dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat lokal menjadi lebih luas.

Penyerapan Tenaga Kerja Di Lokasi Wisata Pemandian Karang Anyar

Sebagai tenaga kerja manusia lebih cenderung untuk berkerja bersama orang lain atau sebagai karyawan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa manusia ingin membuka berbagai jenis usaha dengan memiliki tempat sendiri. Maka dari itu, masyarakat bisa menyediakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri. Keadaan tersebut berlangsung pada masyarakat yang menggunakan seputar tempat wisata pemandian karang anyar. Pemanfaatan keberadaan wisata karang anyar juga telah dimanfaatkan oleh Masyarakat lokal yang bertempat tinggal di lokasi wisata tersebut, dimana berpeluang dalam menciptakan lapangan kerja dengan membuka berbagai jenis usaha.

Upaya masyarakat dalam memanfaatkan situs-situs disekitar lokasi wisata tersebut, masyarakat bisa memiliki usaha sendiri bahkan bisa memberikan lapangan kerja untuk orang lain. Masyarakat yang menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri tidak hanya menjual dan menyewakan tikar, tetapi juga banyak pemilik usaha lain yang berlokasi di sekitar kawasan pantai karang anyar. Kondisi perekonomian masyarakat telah membaik dengan membuat variasi usaha sehingga bisa menciptakan lapangan kerja sendiri. Masyarakat membuat variasi usaha dengan tujuan mendapatkan penghasilan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya guna mencapai kemakmuran ekonomi. Dengan demikian, pada intinya masyarakat merasakan dampak dari eksisnya Wisata Pemandian Karang Anyar yang berdampak positif bagi perekonomian mereka. Dari itu, dengan eksisnya Pemandian tersebut masyarakat dapat mewujudkan lapangan kerja bagi dirinya sendiri bahkan menciptakan lapangan kerja untuk orang lain.

Berdasarkan riset terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu yang berjudul Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan

Ekonomi Masyarakat Cirebon, adapun hasil penelitian yang didapat yaitu bahwasannya keberadaan tempat wisata religi memberikan dampak yang sangat besar bagi perkembangan komersial untuk memajukan perekonomian atau pendapatan masyarakat. Kenaikan pendapatan ini akan terasa cukup signifikan apabila ada moment-moment yang diselenggarakan oleh pihak pengelola pariwisata, dampak yang cukup substansial lainnya bagi kehidupan masyarakat Cirebon adalah dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal maupun orang lain.

Adanya kesamaan hasil dalam penelitian sebelumnya yaitu dengan adanya wisata tersebut memberikan pengaruh atau dampak terhadap perekonomian masyarakat. Dimana hal tersebut secara signifikan meningkatkan perekonomian, terciptanya lapangan pekerjaan serta membuka peluang usaha untuk masyarakat.

Dalam hal ini (Pitana 2009) mengemukakan Pembangunan dan perkembangan pariwisata melibatkan masyarakat serta mempengaruhi secara langsung, sehingga menimbulkan berbagai dampak positif serta negatif untuk masyarakat lokal. Dari sudut pandang masyarakat, manfaat sosial-budaya, ekonomi serta lingkungan sangat besar, tetapi terkadang sering terjadi pembangunan pariwisata yang tidak benar menyebabkan banyak kerugian bagi masyarakat setempat itu sendiri. Berbagai tantangan serta manfaat tersebut menunjukkan bahwasannya pembangunan pariwisata ibarat pengendalian kebakaran dimana pengelola dapat memanfaatkannya bagi kepentingan masyarakat, tetapi disisi lain dapat memicu kerugian apabila pengelolaannya tidak efektif. Oleh karena itu, studi tentang dampak ekonomi dianggap sebagai langkah penilaian yang diperlukan serta tindakan preventif untuk menentukan fase pembangunan lebih lanjut, sebab pengembangan desa wisata pada dasarnya merupakan kegiatan multidisiplin. Pelaksanaan pembangunan kepariwisataan harus direncanakan secara holistik dengan memperhatikan segi sosial-budaya serta ekonomi. Pada bagian tahap pembangunan, perusahaan pariwisata harus mampu meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkannya, yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan ekonomi dan sosial budaya masyarakat setempat. Dalam (Hermawan 2016), Menurut Pitana (2009) berpendapat bahwasannya pengembangan pariwisata dapat memberikan efek pariwisata dalam memajukan perekonomian yang diklasifikasikan menjadi delapan tingkatan antara lain:

1. Efek dalam penghasilan anggaran
2. Efek dalam pendapatan masyarakat
3. Efek dalam peluang kerja
4. Efek dalam distribusi keuntungan atau manfaat
5. Efek dalam kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat.
6. Efek dalam pengembangan secara umum
7. Efek pada pendapatan pemerintah

KESIMPULAN

Wisata Pemandian Karang Anyar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun merupakan lokasi wisata yang paling utama di daerah ini yaitu wisata air berupa pemandian air dingin berupa sungai yang menjadi air jernih di aliran sempit. Gua yang asal usulnya masih menjadi misteri. Saat airnya keluar juga dapat dirasakan suasana sejuk dan asri karena berada di antara pepohonan yang rindang dan keadaan alamnya yang masih terjaga, selain itu juga terdapat persewaan tempat berupa saung-saung untuk beristirahat, sehingga wisata ini menjadi salah satu pilihan lokasi wisata unggulan di daerah simalungun. Adapun dampak yang telah secara signifikan dirasakan masyarakat yaitu peningkatan pendapatan masyarakat terkhususnya masyarakat yang berada pada sekitar lokasi pemandian karang anyar, kenaikan pada peningkatan pendapatan secara signifikan akan lebih terasa apabila ada hari-hari tertentu seperti lebaran, tahun baru dan event lainnya. Dengan adanya pengembangan pada wisata pemandian karang anyar secara signifikan memberikan perubahan kepada masyarakat karang anyar yang berpengaruh pada penyediaan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat lokal serta orang lain. Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwasannya dengan adanya Lokasi Wisata Pemandian Karang Anyar memberikan dampak pada perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, R.N. 2019. "Difusi Inovasi Kampung Pelangi Di Desa Wisata Bejalen." (*doctoral dissertation, universitas muhammadiyah surakarta*).
- Daud, A, A Pati, and S Pangemanan. 2018. "Peranan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Minahasa Utara Dalam Pengembangan Potensi Wisata (Suatu Studi Di Desa Nain, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara)." *Jurnal Jurusan ilmu pemerintahan* 1(1): 1-10.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Cetakan Pe. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Hermawan, Hary. 2016. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pariwisata* 3(2): 105-17.
- Marlina, Neny. 2019. "Kemandirian Masyarakat Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism: Studi Kasus Desa Ketengger, Kabupaten Banyumas." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 4(1): 17.
- Moleong, Lexy. 2013a. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2013b. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oka, yoeti A. 1993. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa Raya.
- Pitana, I. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Raco, Jozef. 2018. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan

Keunggulannya.”

Ribawati, Eko. 2022. “UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI DAMPAK DAN PENGARUH PENETAPAN DESA WISATA (STUDI DI DESA KAMASAN KECAMATAN CINANGKA KABUPATEN SERANG) Kategori Negara Yang Kaya Akan Kekayaan Alamnya . Secara Geografis Pulau Dari Sabang Sampai Merauke . Kekayaan Yang Sedemi.” *JOURNAL OF SCIENCES & HUMANITIES “ESTORIA” UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI* 3: 17 halaman.

Ridwan Widagdo, Sri Rokhlinasari. 2017. “Dampak Keberadaan Pariwisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon.” *Al- Amwal, Volume 9, No. 1 Tahun 2017* 9(1): 97–110.

Ryan. 2022. “Pemandian Karang Anyer Siantar, Wisata Alternatif Yang Seru Dan Menarik.” *Gantari.Id*. <https://gantari.id/pemandian-karang-anyer-siantar-wisata-alternatif-yang-seru-dan-menarik/ryan/08/2022/> (March 11, 2023).

Simanjuntak, Heru Frianto, Siti Latifah, and Muhdi. 2015. “Analisis Pengembangan Objek Wisata Pemandian Manigom Di Kabupaten Simalungun.” *20155(1)*: 1–11.

Sudarmayasa, I Wayan, and I Wayan Lanang Nala. 2019. “Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Tenun Samarinda Di Kota Samarinda Kalimantan Timur.” *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 05: 283.

Wibawanti, Laela Rahma. 2020. “PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG WISATA BAHASA DI DUSUN PAKEL KARANGANYAR Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika.”

Wijaya, S. 2019. “Pengelolaan Objek Wisata Air Cikoromoy Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang Tahun 2017.” : 1–263. <http://repository.fisip-untirta.ac.id/1312/>.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. cetakan Ke. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Wawancara dengan ibu Sundari (Penjual aksesoris), Lapak beliau, 22 Maret 2023,15.55

Wawancara dengan ibu Elisa Chaniago (Penjual Roti), Rumah Beliau,22 Maret 2023, 15.47

Wawancara dengan bapak Safi’I (Kepala Desa Karang Anyar), Rumah beliau, 18 Maret 2023,12.46

Wawancara dengan ibu Rani (Penjual Es Tebu), Lapak Beliau, 22 Maret 2023, 16.28

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 5 No 6 (2023) 2940-2956 P-ISSN 2656-274X E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47467/reslaj.v5i6.3682

Wawancara dengan bapak Sandi (Pekerja kafe), Kafe Anyar Lestari, 18 Maret 2023,
15.27